

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2022: 9-10) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2023: 18) metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.

2. Bentuk Penelitian

Menurut Sugiyono (2023: 17) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini peneliti berminat untuk meneliti tentang “ Analisis Perilaku Agresif Pada Siswa “R” Di Kelas IV (Studi Kasus Di SD Negeri 01 Sungai Uko Tahun Pelajaran 2025/2026)”.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Sungai Uko yang terletak di Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil pra-observasi yang menunjukkan adanya fenomena terkait perilaku agresif yang dilakukan oleh salah satu siswa di kelas IV dan perlu dikaji secara lebih mendalam.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dipilih untuk melaksanakan proses penelitian ini yaitu dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan data penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2022: 129) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan

teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2023: 296) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer berupa kegiatan observasi dan wawancara. Kegiatan observasi dan wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai mengenai analisis perilaku agresif pada siswa “R” dikelas IV. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui observasi dan wawancara bersama guru dan siswa “R” dikelas IV SDN 01 Sungai Ukoi, serta orang tua siswa”R”

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder berupa dokumen yang berisi dalam penelitian ini adalah visi dan misi sekolah, tata tertib sekolah, tata tertib ruang kelas, data kehadiran siswa, jadwal belajar, serta buku kasus.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023: 296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2021: 203) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati tentang perilaku agresif yang ditunjukkan oleh salah satu siswa berinisial “R” dikelas IV SDN 01 Sungai Ukoi. Observasi yang dilakukan adalah mengamati bentuk-bentuk perilaku agresif siswa “R”, faktor-faktor penyebab perilaku agresif siswa “R” serta upaya guru dalam menangani perilaku agresif siswa “R” tersebut.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2021: 195) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan

juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Sebelum melakukan penelitian peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman wawancara ini disusun berupa pertanyaan yang akan peneliti tanyakan kepada responden. Pedoman wawancara ini berkaitan dengan bentuk-bentuk perilaku agresif siswa “R”, faktor-faktor penyebab perilaku agresif siswa “R”, serta upaya guru dalam menangani perilaku agresif siswa “R” tersebut.

c. Teknik Dokumen

Menurut Sugiyono (2021: 314) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen dalam penelitian ini meliputi visi dan misi sekolah, tata tertib sekolah, tata tertib ruang kelas, data kehadiran siswa, jadwal belajar, serta buku kasus.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019: 297) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada

observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

a. Lembar Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan secara langsung ke lapangan serta mengamati aktivitas yang dilakukan siswa “R”. lembar observasi digunakan untuk mencatat berbagai perilaku agresif yang muncul pada siswa “R” selama mengikuti proses pembelajaran di kelas maupun saat berinteraksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah. Pengamatan difokuskan pada bentuk-bentuk perilaku agresif siswa “R”, faktor-faktor yang menyebabkan perilaku agresif siswa “R”, serta upaya guru dalam menangani perilaku agresif siswa “R”. Pencatatan dilakukan secara objektif berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan tanpa adanya rekayasa atau penilaian subjektif dari peneliti.

b. Lembar Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam terkait dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan guru wali kelas IV, dan siswa “R” serta orang tua siswa “R”. Melalui wawancara, peneliti berusaha memperoleh informasi mengenai bagaimana bentuk-bentuk perilaku agresif yang ditunjukkan oleh siswa “R”, dan faktor-faktor yang menyebabkan perilaku agresif siswa “R” serta upaya guru dalam menangani perilaku agresif siswa “R”.

c. Dokumen

Alat pengumpulan data berupa dokumen mencakup format klasifikasi data yang bersumber dari arsip resmi sekolah. Dokumen yang dikumpulkan berupa arsip dan catatan yang relevan dengan perilaku siswa “R” selama berada di sekolah. Dokumen tersebut meliputi visi dan misi sekolah, tata tertib sekolah, tata tertib ruang kelas, data kehadiran siswa, jadwal belajar, serta buku kasus. Selain itu, dokumen lain yang digunakan berupa catatan pelanggaran atau bimbingan konseling apabila tersedia, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran seperti foto atau catatan aktivitas siswa di kelas maupun di lingkungan sekolah.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2024: 185) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Terdapat enam macam cara dalam pengujian yaitu: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahasa referensi, mengadakan member check. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2024: 191) triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara

mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, serta hasil observasi.

2. Transferabilitas (*transferability*)

Menurut Sugiyono (2024: 194) seperti telah dikemukakan bahwa, *transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Dependabilitas (*dependability*)

Menurut Sugiyono (2024: 194) dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data.

4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

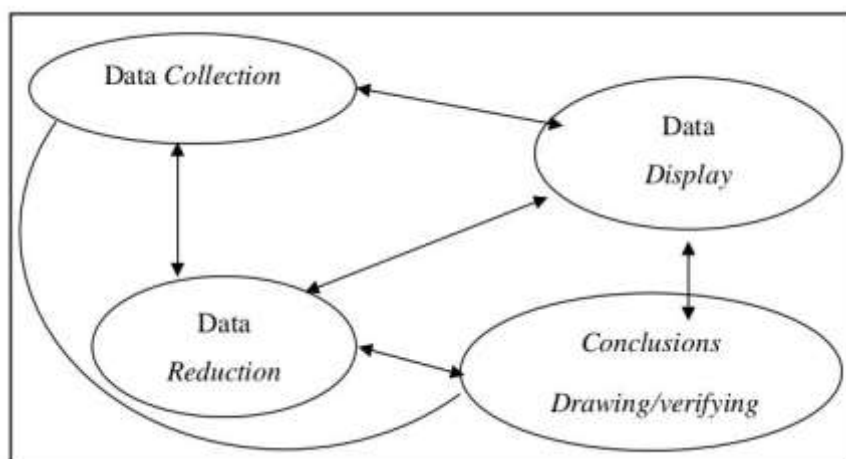
Menurut Sugiyono (2024: 195) dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil

penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2019: 321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusions drawing/verification*.

Langkah- langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Menurut Sugiyono (2019: 322-323) dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan

dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Data reduksi adalah data yang diperoleh dari lapangan, jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti peneliti telah merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun, sehingga mudah untuk dipahami. Maka dari itu, dalam *display* data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.